

TUGAS AKHIR

RE-DESAIN PASAR TRADISIONAL BERINGIN & PASAR TRADISIONAL TURI
DI SINGKAWANG KALIMANTAN BARAT



LISNAWATI

61130037

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2018

TUGAS AKHIR

**Re-Desain Pasar Tradisional Beringin & Pasar Tradisional Turi
Di Singkawang Kalimantan Barat**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Disusun oleh :
LISNAWATI
61130037



Dosen Pembimbing 1

Prof. Ir. Titien Saraswati, M. Arch., Ph.D

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 10 - 01 - 2018

Dosen Pembimbing 2

Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M. Eng.

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M. Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Re-Desain Pasar Tradisional Beringin & Pasar Tradisional Turi Di Singkawang Kalimantan Barat
Nama Mahasiswa : Lisnawati
No. Mahasiswa : 61.13.0037
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Ganjil
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2017/2018
Prodi : Teknik Arsitektur


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada tanggal :
20 – 12 – 2017

Dosen Pembimbing 1


Prof. Ir. Titien Saraswati, M. Arch., Ph. D

Dosen Penguji 1


Imelda Irmawati Damanik, S.T., MAUD.


Yogyakarta, 10 – 01 - 2018


DUTA WACANA

Dosen Pembimbing 2


Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M. Eng.

Dosen Penguji 2


Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan
Dengan sebenarnya bahwa skripsi :

Re-desain Pasar Tradisional Beringin & Pasar Tradisoanal Turi
Di Singkawang Kalimantan Barat
adalah benar-benar karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung
yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain
dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini
pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan
duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari
skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 – 01 – 2018



Lisnawati
61130037

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberi berkat dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Dalam pelaksanaan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. selaku ketua prodi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan tugas akhir Program Studi Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Prof.Ir.Titien Saraswati,M.Arch.,Ph.D dan Patricia Pahlevi Noviandri, S.T.,M.Eng. selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing tugas akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu.
3. Kepada keluarga yang telah membimbing serta mendoakan penulis selama proses perkuliahan hingga tugas akhir.
4. Kepada satria, yang selalu mendukung dan membantu.
5. Teman-teman, kerabat, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 – 01 – 2018



Penulis

Re-desain Pasar Tradisional Beringin & Pasar Tradisoanal Turi Di Singkawang Kalimantan Barat

ABSTRAK

Pasar Tradisional merupakan pasar yang terbentuk karena adanya tradisi. Tradisi yang mutlak dilakukan di pasar tradisional adalah tawar menawar. Pasar tradisional di minati masyarakat karena barang yang diperjual belikan berupa kebutuhan sehari-hari dan memiliki harga terjangkau. Dalam suatu daerah atau wilayah pasar menjadi pusat kegiatan perekonomian masyarakat sekitar.

Pasar Tradisional sering dianggap sebagai salah satu prasarana yang membawa citra buruk bagi kota. Pasar Tradisional Beringin dan Turi yang terletak di kota Singkawang merupakan salah satu pasar yang harus dikembangkan, karena kondisi pasar yang tidak teratur dan bangunan yang tidak layak fungsi, sarana dan prasarana yang kurang, tidak adanya tempat untuk penjual, sehingga membuat pasar terlihat sempit dan kumuh, kondisi tersebut menjadi permasalahan di pasar baik itu di lihat dikondisi arsitektur dan non arsitektur.

Walaupun kondisi pasar yang tidak teratur dan kotor, pasar tetap diminati oleh masyarakat karena dipasar tradisional masyarakat dengan mudah untuk menemukan barang yang ingin dibeli. Letak pasar yang berada di tengah kota membuat pasar mudah di jangkau oleh masyarakat sekitar. Oleh karena itu, keberadaan pasar tradisional beringin dan turi yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian kota. Maka perlu dilakukan Redesain Pasar Tradisional Beringin dan Pasar Tradisional Turi di Singkawang Kalimantan Barat, dengan tidak menghilangkan salah satu pasar dan bagian-bagian ciri khas pasar tersebut.

Meredesain pasar Beringin dan pasar Turi yang bersih dengan tujuan agar pembeli dan pedagang merasa nyaman dalam berbelanja di pasar tersebut tanpa harus merusak lingkungan sekitar. Dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan dipasar tersebut dan menjadikan pasar yang berkembang dan citra pasar tradisional yang positif, serta memberikan kemajuan perekonomian dikota Singkawang.

Kata Kunci : Re-desain, Pasar Tradisional, Tidak Merusak Lingkungan, Kota Singkawang Kalimantan Barat

The Redesign of *Beringin* Traditional Market and *Turi* Traditional Market in *Singkawang*, West Borneo

Abstract

Traditional market is a market that is built up based on a categorical tradition, a bargaining process. The affordable prices and the variety of daily needs become the attractive point that levels up the society demand upon this traditional market. Thus, this leads traditional market as the center of society economic activities in a region.

Unfortunately, the overall condition of the traditional market is considered to be the thing that is spotted as the negative image of the city. *Beringin* traditional market and *Turi* traditional market in *Singkawang* are the examples of traditional markets that are in for development. The unmanaged conditions, unfeasible infrastructures, including but not limited to the limited space and the cleanliness which is far from being proper, and the lack of facilities turn out to be the cluster of problems both in architectural and non-architectural.

However, the physical condition in fact is failed to decrease the society demand. The affordable point both the location, as it states in the capital city, and the availability of things it provides put *Beringin* traditional market and *Turi* traditional market as an important point for the development of the economy of the city. For this reason, the redesign is needed without having to diminish the uniqueness of the market.

The redesign of *Beringin* and *Turi* traditional market is aimed to create a clean and proper area for a comfortable and preserved environment that will be supportive for the stakeholders (the costumers and the merchant) and the transaction. This way is expected to overcome the problems that lead into the positive image of the traditional market for the development of the economy of *Singkawang* city.

Keywords: Redesign. Traditional Market, Preserving Environment, *Singkawang* City West Borneo.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	viii
BAB 1	
Kerangka Berfikir	1
Latar Belakang	2
BAB 2	
Tinjauan Lokasi	3
Data Makro	3
Data Mikro	3
Data Primer	4
BAB 3	
Studi Literatur	6
Studi Preseden	8
BAB 4	
Analisi	10
Konsep	19
BAB 5	
Poster	24
Referensi	30
LAMPIRAN	
Gambar Kerja	31
3D	43
Foto Maket	46

Re-desain Pasar Tradisional Beringin & Pasar Tradisoanal Turi Di Singkawang Kalimantan Barat

ABSTRAK

Pasar Tradisional merupakan pasar yang terbentuk karena adanya tradisi. Tradisi yang mutlak dilakukan di pasar tradisional adalah tawar menawar. Pasar tradisional di minati masyarakat karena barang yang diperjual belikan berupa kebutuhan sehari-hari dan memiliki harga terjangkau. Dalam suatu daerah atau wilayah pasar menjadi pusat kegiatan perekonomian masyarakat sekitar.

Pasar Tradisional sering dianggap sebagai salah satu prasarana yang membawa citra buruk bagi kota. Pasar Tradisional Beringin dan Turi yang terletak di kota Singkawang merupakan salah satu pasar yang harus dikembangkan, karena kondisi pasar yang tidak teratur dan bangunan yang tidak layak fungsi, sarana dan prasarana yang kurang, tidak adanya tempat untuk penjual, sehingga membuat pasar terlihat sempit dan kumuh, kondisi tersebut menjadi permasalahan di pasar baik itu di lihat dikondisi arsitektur dan non arsitektur.

Walaupun kondisi pasar yang tidak teratur dan kotor, pasar tetap diminati oleh masyarakat karena dipasar tradisional masyarakat dengan mudah untuk menemukan barang yang ingin dibeli. Letak pasar yang berada di tengah kota membuat pasar mudah di jangkau oleh masyarakat sekitar. Oleh karena itu, keberadaan pasar tradisional beringin dan turi yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian kota. Maka perlu dilakukan Redesain Pasar Tradisional Beringin dan Pasar Tradisional Turi di Singkawang Kalimantan Barat, dengan tidak menghilangkan salah satu pasar dan bagian-bagian ciri khas pasar tersebut.

Meredesain pasar Beringin dan pasar Turi yang bersih dengan tujuan agar pembeli dan pedagang merasa nyaman dalam berbelanja di pasar tersebut tanpa harus merusak lingkungan sekitar. Dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan dipasar tersebut dan menjadikan pasar yang berkembang dan citra pasar tradisional yang positif, serta memberikan kemajuan perekonomian dikota Singkawang.

Kata Kunci : Re-desain, Pasar Tradisional, Tidak Merusak Lingkungan, Kota Singkawang Kalimantan Barat

The Redesign of *Beringin* Traditional Market and *Turi* Traditional Market in *Singkawang*, West Borneo

Abstract

Traditional market is a market that is built up based on a categorical tradition, a bargaining process. The affordable prices and the variety of daily needs become the attractive point that levels up the society demand upon this traditional market. Thus, this leads traditional market as the center of society economic activities in a region.

Unfortunately, the overall condition of the traditional market is considered to be the thing that is spotted as the negative image of the city. *Beringin* traditional market and *Turi* traditional market in *Singkawang* are the examples of traditional markets that are in for development. The unmanaged conditions, unfeasible infrastructures, including but not limited to the limited space and the cleanliness which is far from being proper, and the lack of facilities turn out to be the cluster of problems both in architectural and non-architectural.

However, the physical condition in fact is failed to decrease the society demand. The affordable point both the location, as it states in the capital city, and the availability of things it provides put *Beringin* traditional market and *Turi* traditional market as an important point for the development of the economy of the city. For this reason, the redesign is needed without having to diminish the uniqueness of the market.

The redesign of *Beringin* and *Turi* traditional market is aimed to create a clean and proper area for a comfortable and preserved environment that will be supportive for the stakeholders (the costumers and the merchant) and the transaction. This way is expected to overcome the problems that lead into the positive image of the traditional market for the development of the economy of *Singkawang* city.

Keywords: Redesign. Traditional Market, Preserving Environment, *Singkawang* City West Borneo.

BAB 1



Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Singkawang 2013-2017
 Pengembangan wilayah kec singkawang barat dan singkawang tengah

- Sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, soial budaya dan lingkungan
- menata ulang pusat perdagangan pasar tradisional beringin yang di alihkan fungsikan sebagai sentral UKM dan PKL
- Sebagai pusat perdagangan pasar tradisional ,perbelanjaan umum dan toko modern berwawasan lingkungan
- Sebagai pusat jasa dan perdagangan dari hynterland kota dengan meningkatkan infrasuktur untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkungan sosial dan ekonomi

Redesain Pasar Tradisional Beringin dan Pasar Tradisional Turi di Singkawang Kalimantan Barat

Apa itu?

Pasar merupakan ruang sosial di samping ruang ekonomi. Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar (Cahyono, 2010).
 Redesain menurut kamus besar bahasa indonesia merupakan rancangan ulang: produk ini semacam dari produk yang sebelumnya. redesain adalah sebuah proses perencanaan untuk melakukan suatu perubahan pada struktur dan fungsi suatu benda, bangunan, maupun sistem untuk memanfaatkan yang lebih baik dari desain sebelumnya. dalam dunia arsitektur merancang identik membangun kembali sebuah karya lama yang dinilai kurang tepat guna.

Mengapa Redesain?

- Permasalahan yang bertambah banyak. baik itu bersifat Araitektur / Non Arsitektur
- Kekurangan tempat untuk pedagang
- Adanya sungai yang kotor (penuh dengan limbah)
- Tidak adanya tempat parkir dan lahan hijau
- Kekurangan fasilitas penunjang

Tahap Studi Literatur

- Gambaran umum pasar
- Standar tapak
- Klafikasi, fungsi dan kegiatan pasar
- Standar sarana prasarana pasar (ukuran gerak manusia, ukuran troli, ukuran kursi roda, sirkulasi manusia dan display barang.

Bagaimana tahapan?

Tahap Pengumpulan Data
 Data Primer
 - Dokumentasi, yaitu metoda pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan.
 - Kuesioner, yaitu metoda dengan membagikan kuesioner langsung ke pedagang
 - Wawancara, yaitu tanya jawab langsung ke pedagang
 - Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang di teliti
 Data Sekunder
 - RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kota Singkawang
 - RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) Kota Singkawang
 - Lapotan akhir pasar turi dan pasar beringin kota singkawang
 - Data pedagang pasar turi dan pasar beringin

Tujuan?

Meredesain pasar beringin dan pasar turi yang bersih agar pedagang dan pembeli merasa nyaman dan senang berbelanja tanpa merusak lingkungan sekitar (sungai).

Dimana?

Jn. Kurau no 10 c Singkawang Barat
 Batasan Site
 Utara : Jl. Muslim ismail (pertokoan)
 Selatan : Jl. Pasar Turi (pertokoan, permukiman)
 Timur : Jl. Kurau (pertokoan, terminal)
 Barat : G.M sitit (pertokoan)

Tahap Studi Presedent

- Pasar Oro-oro Dowo Malang
- Pasar Rejowinangun Kota Magelang

Programing

Kebutuhan ruang, aktivitas pengguna ,pola hubungan ruang

Tahap Analisis

- Analisis makro (lokasi sekitar pasar beringin dan pasar turi)
- Analisis mikro (site pasar beringin dan pasar turi)

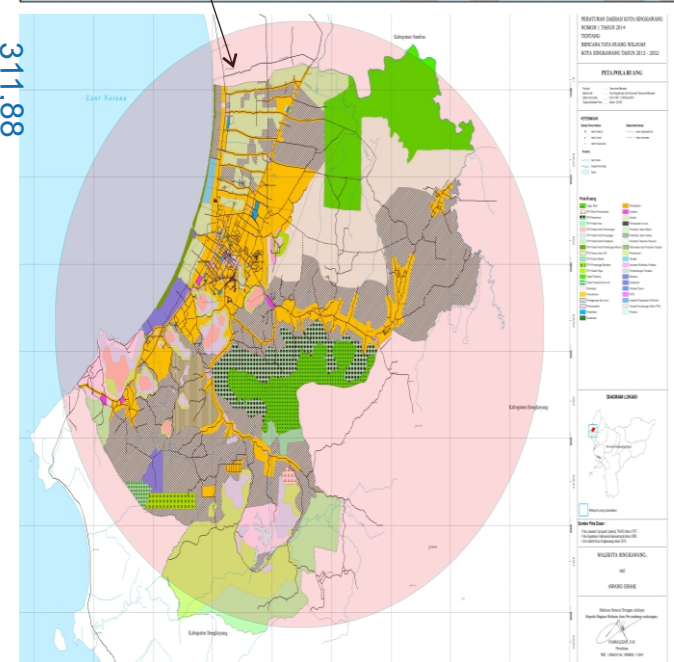
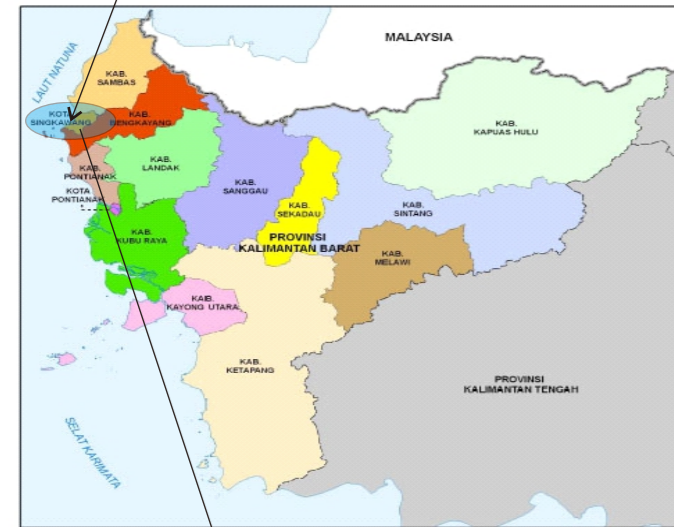
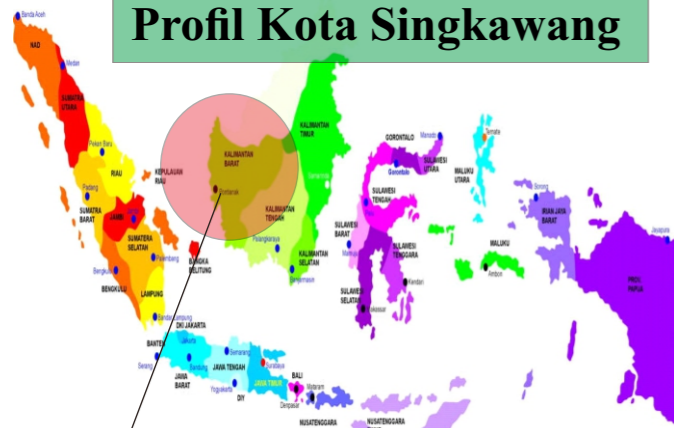
Konsep perencana

- Konsep Gubahan Massa
- Konsep Orientasi Bangunan
- Konsep Sirkulasi
- Konsep Vegetasi
- Konsep Struktur Bangunan
- Konsep Fasad Bangunan
- Konsep Utilitas
- Konsep Material

Tranformasi Desain



Profil Kota Singkawang



Topografi. Kota ini dikelilingi Gunung Pasi, Gunung Sakok, Gunung Poteng dan Laut Natuna.

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang.
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang.
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Laut Natuna

Icon Kota Singkawang



Gambar1.5 Klenteng



Gambar1.6 Patung naga



Gambar1.7 Masjid

Arsitektur Tradisional & Religi



Gambar1.8 Arsitektur tradisional melayu



Gambar1.9 Arsitektur religius



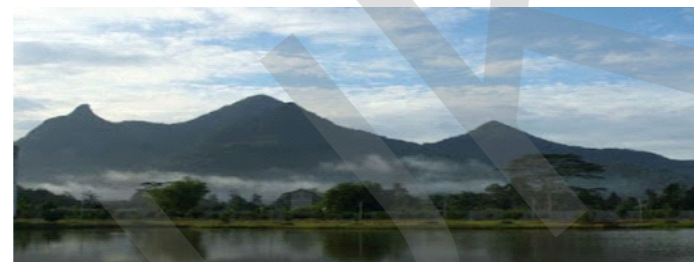
Gambar1.10 Arsitektur klenteng



Gambar1.11 Arsitektur tradisional dayak

Sejarah Kota Singkawang

Asal kata Singkawang berasal dari bahasa Cina dialek Hakka (Khek). Dalam bahasa Hakka, kata Singkawang berasal dari kata San Kheu' Yong. Ketiga suku kata tersebut memiliki arti dalam bahasa Cina dialek Madarin, yaitu Shan yang artinya gunung, Kou yang artinya lautan dan Yang yang artinya lautan. Jadi San Kou Yang (Mandarin) dan Shan Kheu' Yong (Hakka/Khek) berarti sebuah tempat yang terletak di muara sungai, yang dilatarbelakangi oleh gunung dan lautan.



Gambar1.1 Gunung roban

3 Suku di Kota Singkawang



Gambar1.2 Suku cina/tionghua



Gambar1.3 Suku melayu



Gambar1.4 Suku dayak

Data penduduk Kota Singkawang

Propinsi	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Kota Singkawang 2015		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
Singkawang Selatan	24148	21888	46036
Singkawang Timur	11306	10084	21390
Singkawang Utara	12286	12148	24434
Singkawang Barat	26456	25936	52392
Singkawang Tengah	31929	31420	63349
Total	106125	101476	207601

Tabel 1.1 Data penduduk 2015

No	Kecamatan	Desa	Luas	Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Desa	Kepadatan Penduduk Per Km
1	Singkawang Selatan	4	224,48	35,36	8.840	158
2	Singkawang Selatan	5	166,26	17,793	3.559	107
3	Singkawang Utara	7	66,65	18,862	2.689	282
4	Singkawang Barat	4	18,06	46,423	11.606	2.570
5	Singkawang Tengah	6	28,55	49,871	8.312	1.747
Jumlah/Total		26	504	168,309	35006	4864

Tabel 1.2 Data penduduk 2004

Kota Singkawang memiliki luas 50.400 ha, yang dibagi menjadi 5 (lima) wilayah Kecamatan meliputi 26 Kelurahan. Secara geografis terletak pada posisi antara 108° 52' 14,19" sampai dengan 109° 09' 44,22 " Bujur Timur dan 00° 44' 57,57" sampai dengan 01° 00' 48,65" Lintang Utara. Berjarak ± 147 km dari Ibukota Propinsi (Pontianak) dan dapat dicapai melalui transportasi darat maupun laut (pelabuhan Singkawang).

Berdasarkan data sensus pada tahun 2015 jumlah penduduk kota singkawang sebanyak 207.601 jiwa terdiri dari 106.125 laki-laki dan 101.476 perempuan. jika dilihat dari tabel di bawah ini bahwa terjadi peningkatan disetiap tahun dan peningkatan penduduk mengakibatkan peningkatan dalam kebutuhan sehari-hari. dengan kepadatan penduduk yang semakin banyak. untuk lebih jelas bisa dilihat dalam tabel 1.1 dan tabel 1.2 yaitu data penduduk tahun 2004 dan 2015

BAB 5



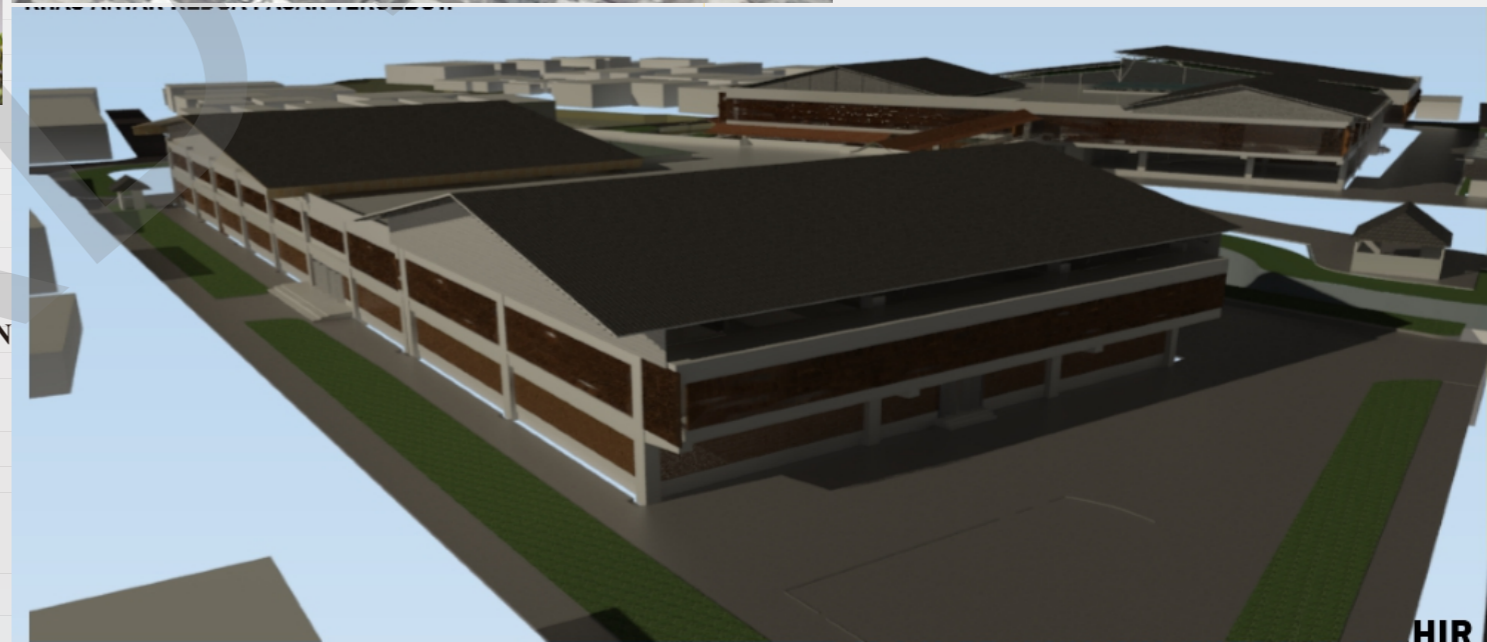
PASAR TRADISIONAL
 REDESAIN PASAR RADISIONAL BERINGIN & PASAR TURI
 DI SINGKAWANG KALIMANTAN BARAT



KONSEP TAPAK



KONSEP TAPAK MENYESUAIKAN BENTUK DARI BATASAN SITE. PENGEMBANGAN TAPAK MENGGUNAKAN POLA PERSEGI PANJANG DAN SEGITIGA YANG DIKOMBINASIKAN SEHINGGABENTUK KEDUA PASAR TERSEBUT TIDAK MEMILIKI BENTUK YANG SAMA. KONSEP YANG MENYATU DENGAN BANGUNAN SEKITAR DAN SALING BERKAITAN DENGAN MEMPERTAHANKAN CIRI KHAS KAWASAN TERSEBUT. PENGEMBANGAN PASAR MEMILIKI POTENSI YANG SANGAT KUAT, KARENA PASAR YANG BERADA DI TEGAH KOTA MEMBUAT PASAR AKAN BERKELANJUTAN DIMASA YANG AKAN DATANG. MENCIPTAKAN PASAR YANG BERSIH DAN PEMBELI MERASA SENANG SAAT BERADA DIKAWASAN TERSEBUT TANPA HARUS MERUSAK LINGKUNGAN SEKITAR. SUNGAI TERSEBUT MEMILIKI POTENSI DAN CIRI KHAS ANTAR KEDUA PASAR TERSEBUT.



LATAR BELAKANG REDESAIN

PASAR MERUPAKAN RUANG EKONOMI. PASAR TRADISIONAL MERUPAKAN TEMPAT BERTEMUNYA PENJUAL DAN PEMBELI SERTA DITANDAI DENGAN ADANYA TRANSAKSI PENJUAL DAN PEMBELI SECARA LANGSUNG DAN BIASANYA ADA PROSES TAWAR MENAWAR. REDESAIN MENURUT KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA MERUPAKAN RANCANGAN ULANG : PRODUK YANG SEBELUMNYA. REDESAIN ADALAH SEBUAH PROSES PERANCANGAN UNTUK MELAKUKAN SUATU PERUBAHAN PADA STRUKTUR DAN FUNGSI SUATU BENDA, BANGUNAN, MAUPUN SISTEM UNTUK MEMANFAAT YANG LEBIH BAIK DARI DESAIN SEBELUMNYA. DALAM DUNIA ARSITEKTUR MERANCANG IDENTIK MEMBANGUN KEMBALI SEBUAH KARYA LAMA YANG DINILAI KURANG TEPAT GUNA.

- PERMASALAHAN YANG BERTAMBAH BANYAK BAIK ITU BERSIFAT ARSITEKTUR & NON ARSITEKTUR
- KEKURANGAN TEMPAT UNTUK PEDAGANG
- ADANYA SUNGAI YANG KOTOR (PENUH DENGAN LIMBAH)
- TIDAK ADANYA TEMPAT PARKIR DAN LAHAN HIJAU
- KEKURANGAN FASILITAS PENUNJANG

LOKASI SITE

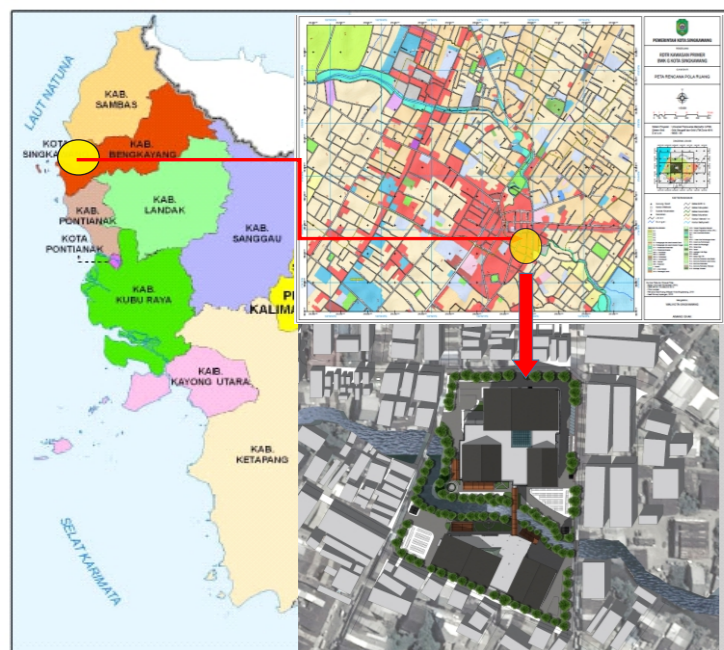
DATA SITE PASAR BERINGIN DAN OASAR TURI YANG SUDAH ADA

LOKASI : JL. KURAU NO 10 C SINGKAWANG TENGAH, KALIMANTAN BARAT
 LUASAN SITE KESELURUHAN : 1,4 HA 14.281,50 M2

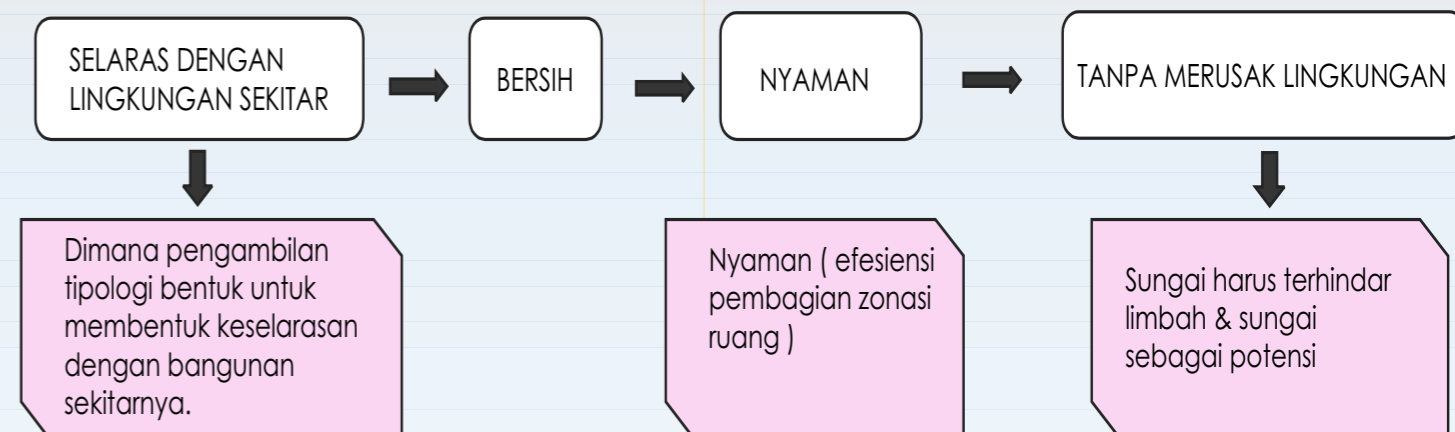
BATASAN SITE:

UTARA: JL. MUSLIM ISMAIL (PERTOKOAN)
 SELATAN: JL. PASAR TURI (PERTOKOAN ,PERMUKIMAN)
 TIMUR: JL. KURAU (PERTOKOAN,TERMINAL)
 BARAT : JL. G.M SITUT (PERTOKOAN)

SEJARAH PASAR BERINGIN DAN PASAR TURI TERBENTUK MENGIKUTI AWALNYA TERBENTUKNYA KOTA SINGKAWANG PADA TAHUN 1760. PADA SAAT GELOMBANG MIGRASI SUKU TIONGHUA HAKKADATANG UNTUK BEKERJA TAMBANGDI MANTERADO DAN SINGAH BERDAGANG DI SINGKAWANG.



KONSEP BANGUNAN



MASTER PLAN



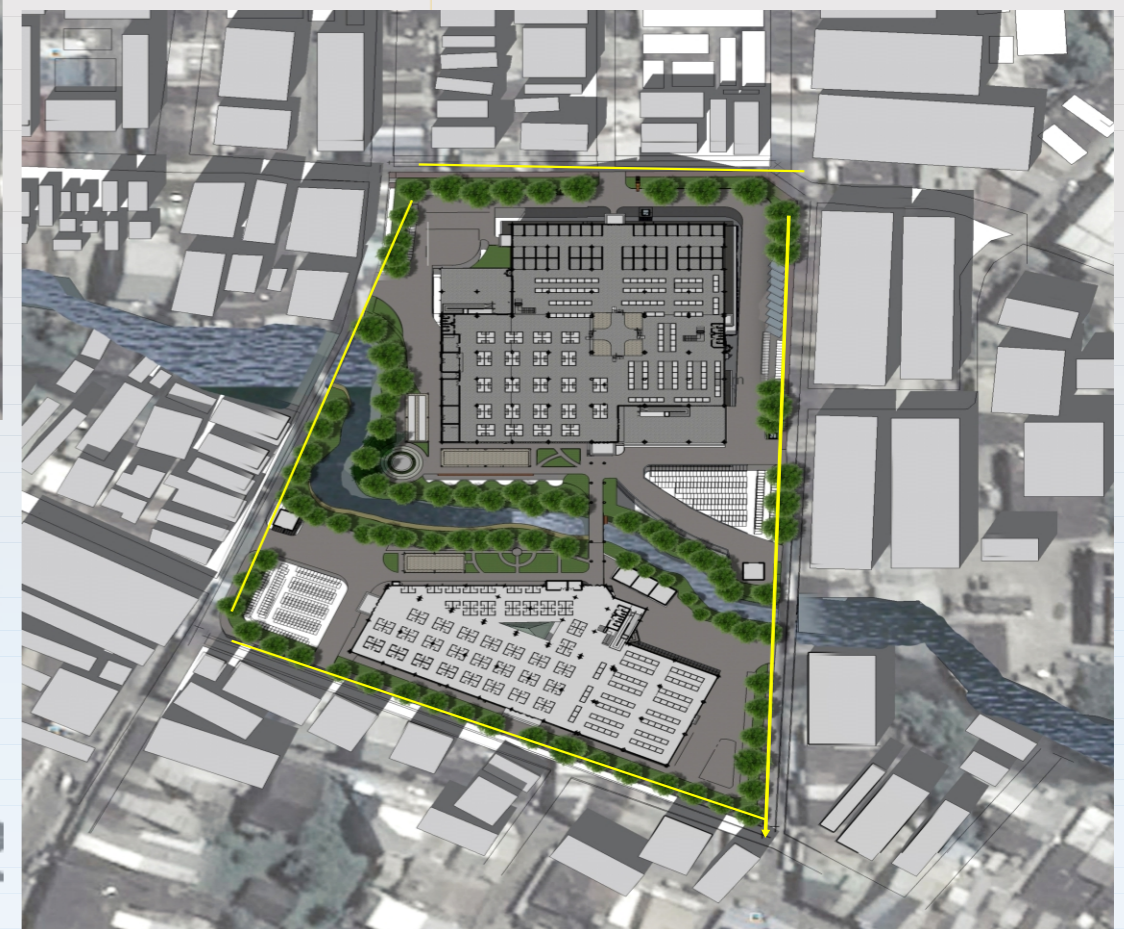
- KETERANGAN**
- 1. PASAR BERINGIN
 - 2. PASAR TURI
 - 3. RUANG SERVIS
 - 4. LOS PKL KULINER
 - 5. TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH



SIRKULASI DALAM SITE



SIRKULASI DILUAR SITE



PASAR TRADISIONAL BERINGIN



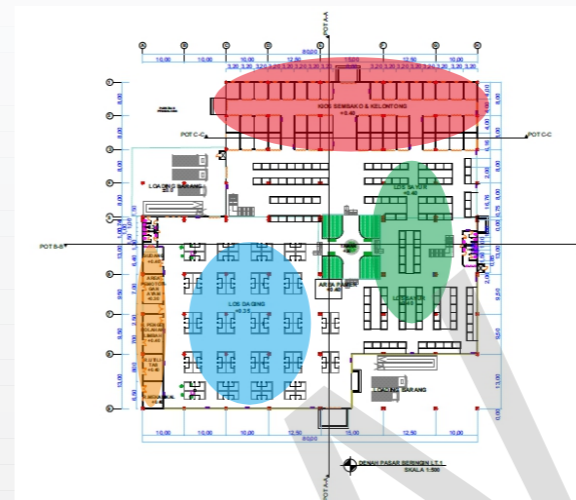
PASAR TRADISIONAL BERINGIN MERUPAKAN SALAH SATU MASA UTAMA DARI PASAR YANG BERADA DIKOTA SINGKAWANG, PASAR INI SANGAT DIKENAL SEHINGGA PERLU ADANYA PERKEMBANGAN UNTUK MEMBUAT PASAR TERSEBUT MENARIK DAN MENJADI PASAR YANG TIDAK AKAN HILANG. KARENA KEBERADAAN PASAR YANG DITENGAH KOTA MERUPAKAN POTENSI UTAMA PERKEMBANGAN KOTA UNTUK PUSAT KOMERSIAL. PASAR TURI DIRANCANG DENGAN MENYATUKAN DENGAN LINGKUNGAN SEKITAR DARI SEGI BENTUK KAWASAN SEKITAR.

KONSEP TATA/BENTUK MASA

BERBENTUK PERSEGI PANJANG YANG DIKOMBINASIKAN SEHINGGA MEMBENTUK KOTAK YANG TIDAK UTUH KARENA ADA PENGURANGAN DIKEDUA SISI DAN MEMILKI MASA TUNGGAL DAN VERTIKAL.



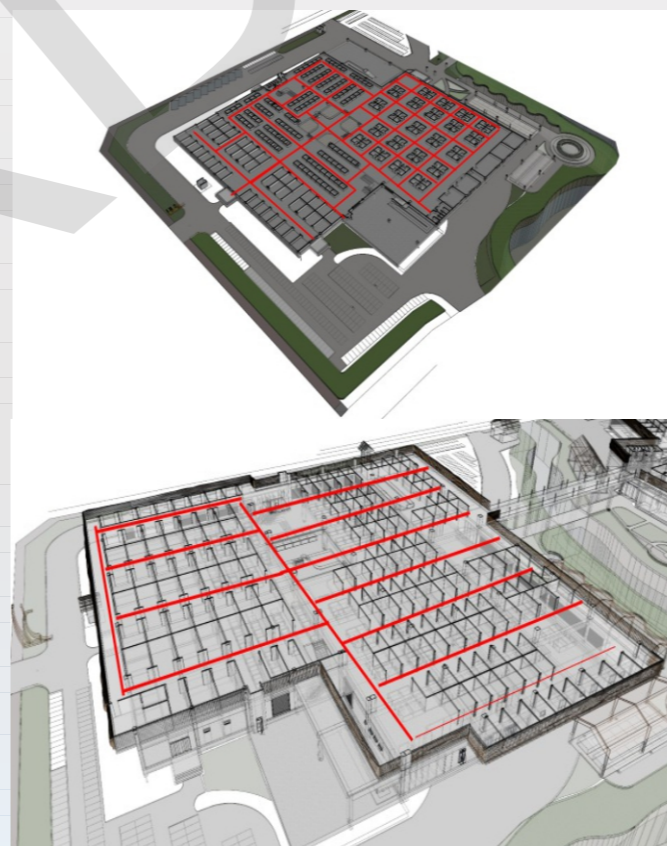
ZONASI



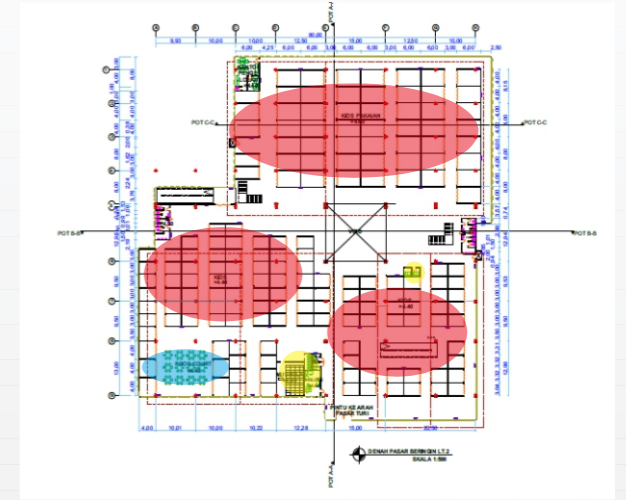
KETERANGAN ZONASI LANTAI 1:

- ZONA BASAH (LOS DAGING)
- ZONA KERING (LOS SAYUR)
- ZONA KERING (KIOS)
- ZONA SERVIS

RUANG DAN SIRKULASI



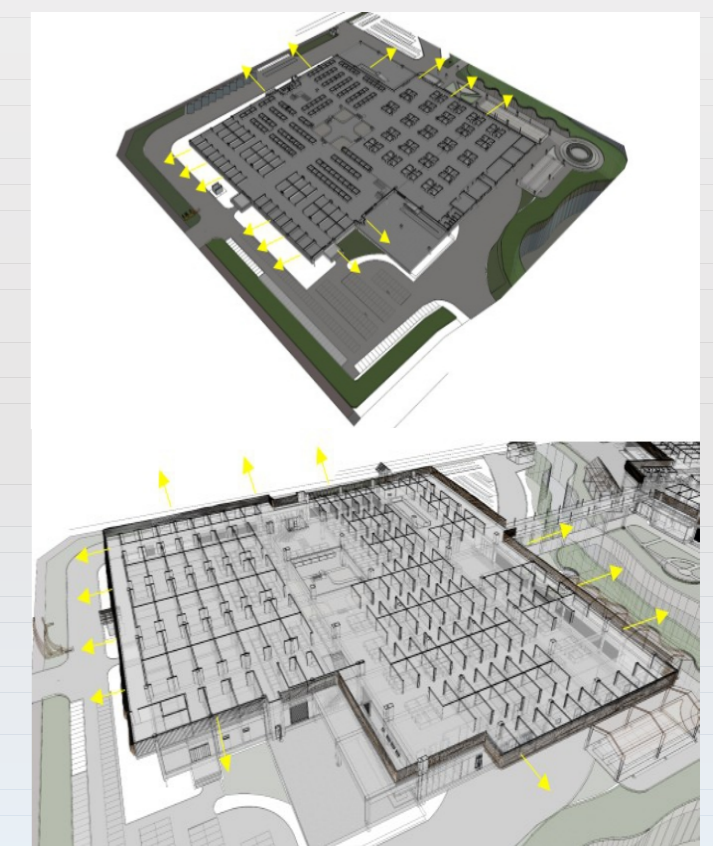
MODUL RUANG YANG DIBAGI PERZONA UNTUK MEMPERMUDAH PEMBELI UNTUK Mencari SESUATU YANG HENDAK DIBELI. DAN POLA SIRKULASI YANG DIGUNAKAN SALING TERHUBUNG SATU DENGAN YANG LAIN. SEHINGGA MEMPERMUDAH SIRKULASI PEMBELI DAN PENJUAL YANG BERINTRAKSI SECARA LANGSUNG.



KETERANGAN ZONASI LANTAI 1:

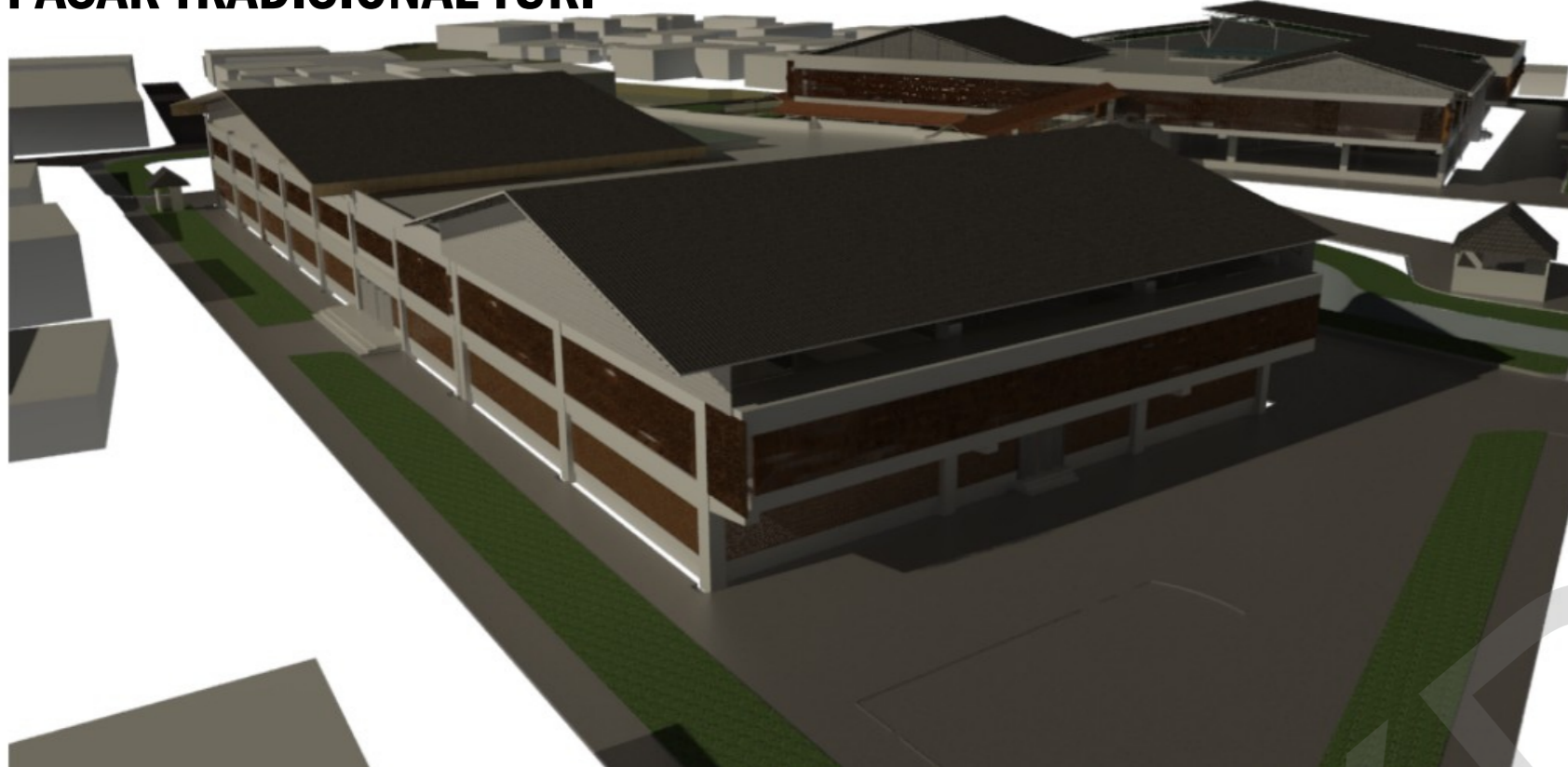
- ZONA BASAH (TEMPAT WUDHU & KANTIN)
- ZONA KERING (KIOS)
- ZONA FASILITAS BERSAMA

VIEW/ORIENTASI



VIEW/ORIENTASI PASAR BERINGIN MENGHADAP KE ARAH JALAN UTAMA, KARENA PASAR TERSEBUT BERADA DITENGAH-TENGAH MENGHASILKAN VIEW YANG BAIK DI SETIAP SISI.

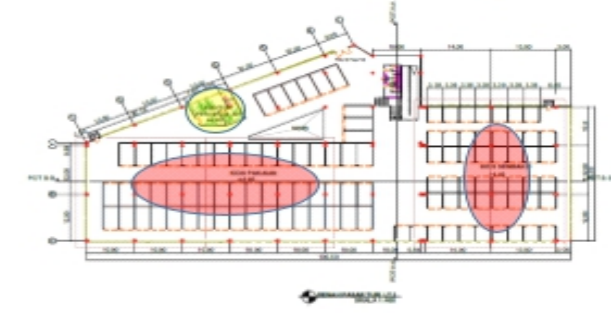
PASAR TRADISIONAL TURI



ZONASI

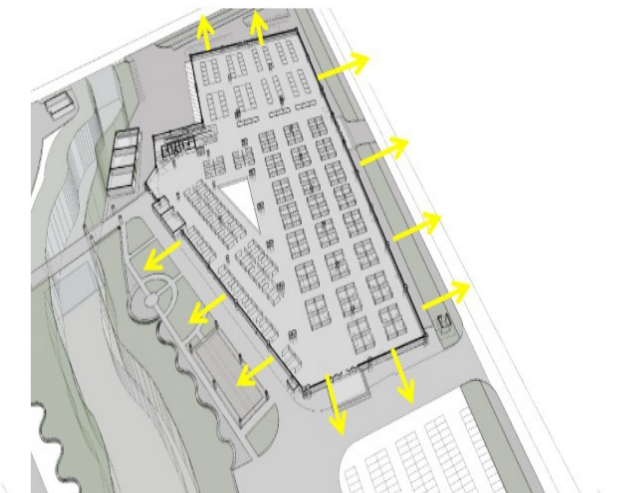


- KETERANGAN ZONASI LANTAI 1 & 2
- ZONA KERING (LOS SAYUR)
- ZONA BASAH (LOS DAGING)
- ZONA KERING (KIOS)
- ZONA KERING (KANTOR PENGELOLAH)

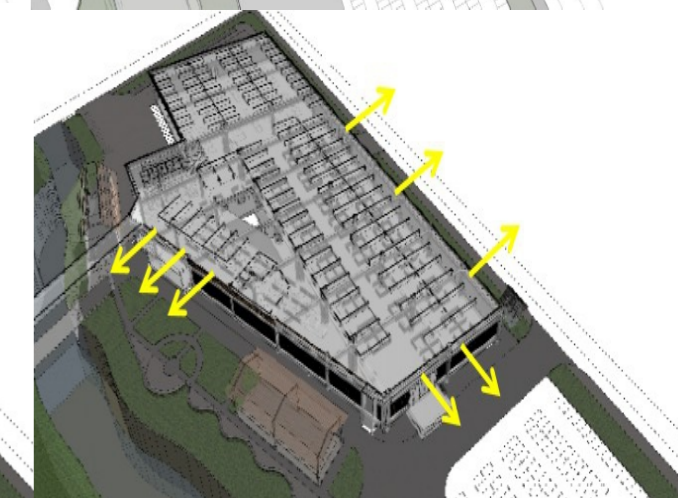


- UNTUK ZONA FASILITAS BERSAMA DI GABUNG KE PASAR BERINGIN

RUANG DAN SIRKULASI



VIEW/ORIENTASI



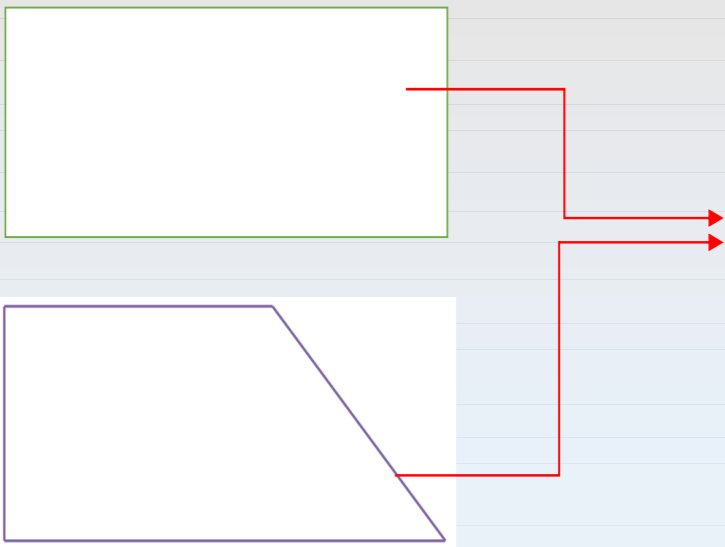
SIRKULASI YANG SALING BERHUBUNGAN ANTARA PEMBELI DAN PENJUAL UNRUK MEMPERMUDAH AKTIFITAS.

VIEW PASAR TURI MEMILIKI 4 TITIK VIEW KARENA VIEW YANG MENGHADAP JALAN DAN SUNGAI MENJADI POTENSI YANG BAIK UNTUK BANGUNAN TERSEBUT.

PASAR TRADISIONAL TURI MERUPAKAN PASAR TRADISIONAL YANG BERSEBELAHAN DENGAN PASAR BERINGIN. PASAR TURI MEMILIKI SITE YANG LEBIH KECIL, DENGAN POSISI PASAR YANG BERDEKATAN MEMBUAT KEUDA PASAR TERSEBUT MENJADI POTENSI PERKEMBANGAN PASAR YANG AKAN TERUS BERKEMBANG.

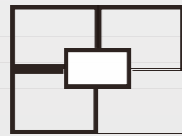
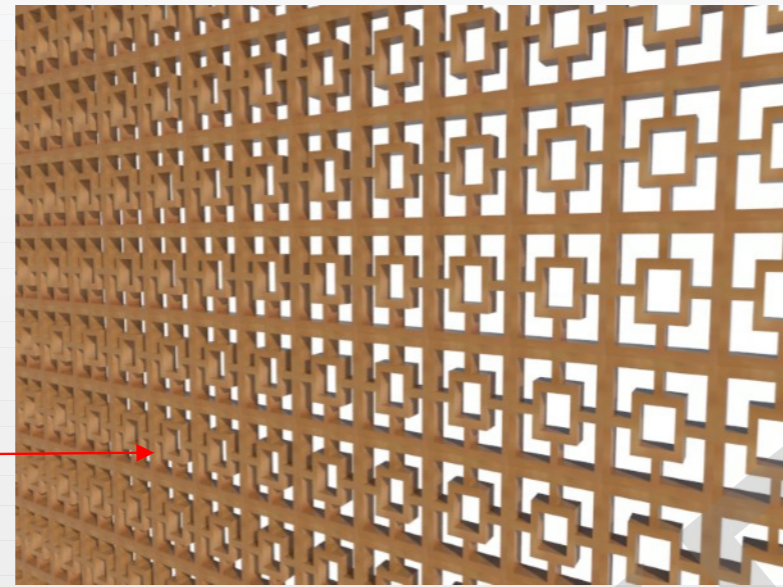
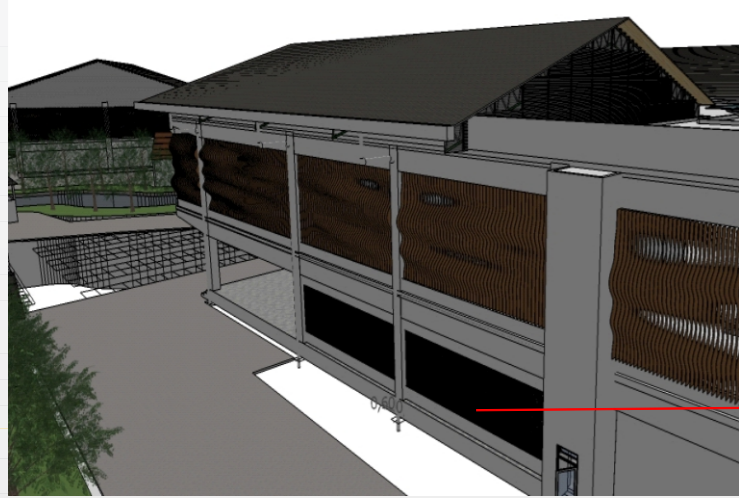
KONSEP TATA/BENTUK MASSA

KONSEP BETUK MASSA PASAR TURI BERMASSA TUNGGAL DENGAN BENTUK PERSEGI PANJANG DAN GABUNGAN BENTUK TRAFESIUM TIDAK BERATURAN. BENTUK DI DAPATKAN DENGAN MENARIK GARIS LURUS DARI BANGUNAN SEKITAR DAN POLA BENTUK SITE.



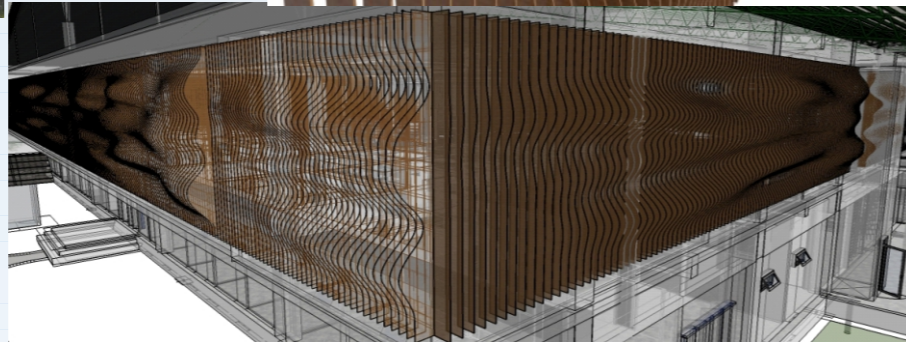
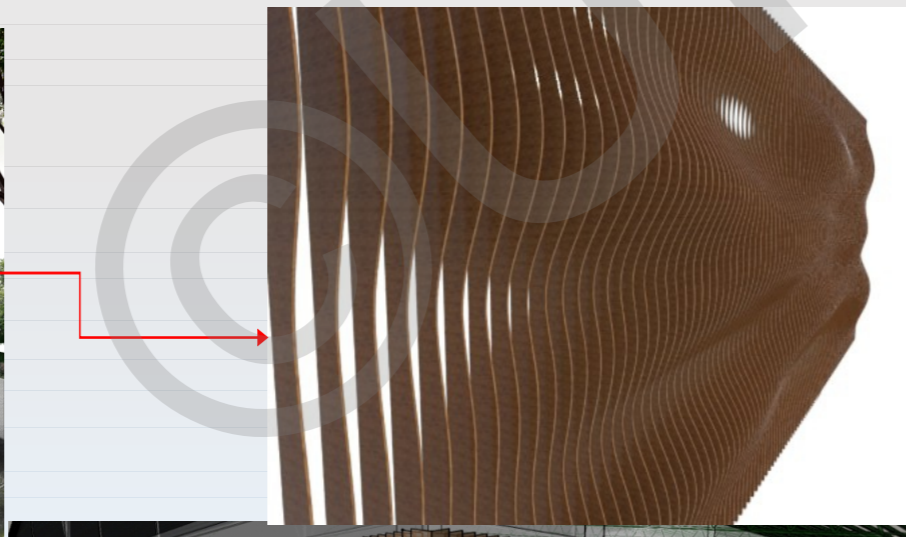
FASAD BANGUNAN

BENTUK FASAD YANG DIGUNAKAN UNTUK MASUKNYA CAHAYA, UNTUK KEAMANAN DAN UNTUK UDARA MASUK KEDALAM RUANG BANGUNAN
BENTUK TERSEBUT DI ADOPTSI DARI ORNAMEN ARSITEKTUR TRADISIONAL SEKITAR.

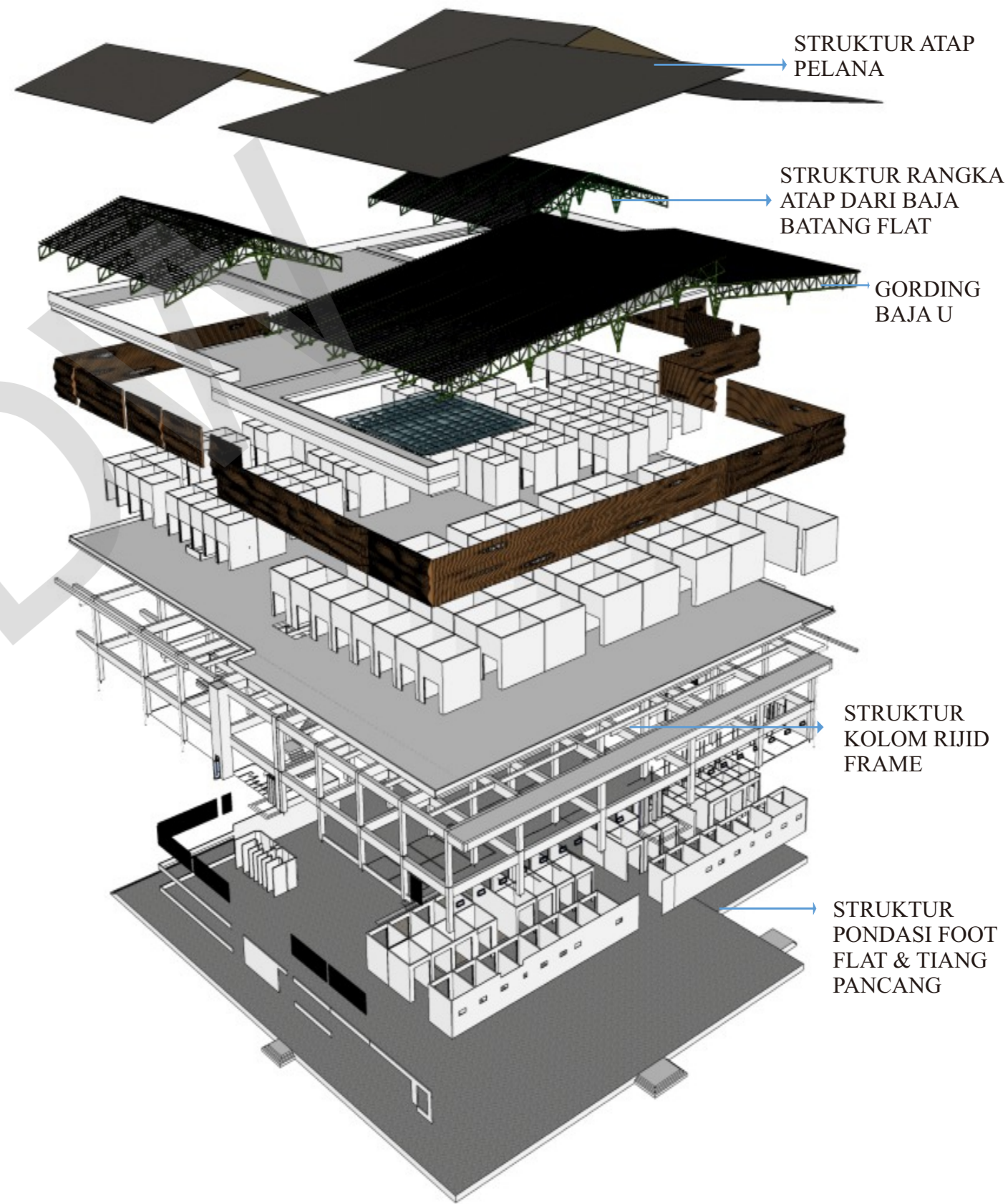


BENTUK MEMILIKI ARTI CIRI KEBUDAYAAN

- BENTUK FASAD LANTAI ATAS MENGGUNAKAN SECOND SKIN YANG TERBUAT DARI MATERIAL KAYU
- DAN MENADOPSI BENTUK SEPERTI POLA ALIRAN AIR YANG MENGALIR DAN FASAD TERSEBUT JUGA BERGUNA UNTUK MASUKNYA CAHAYA DAN UDARA KE DALAM RUANG BANGUNAN LANTAI 2.

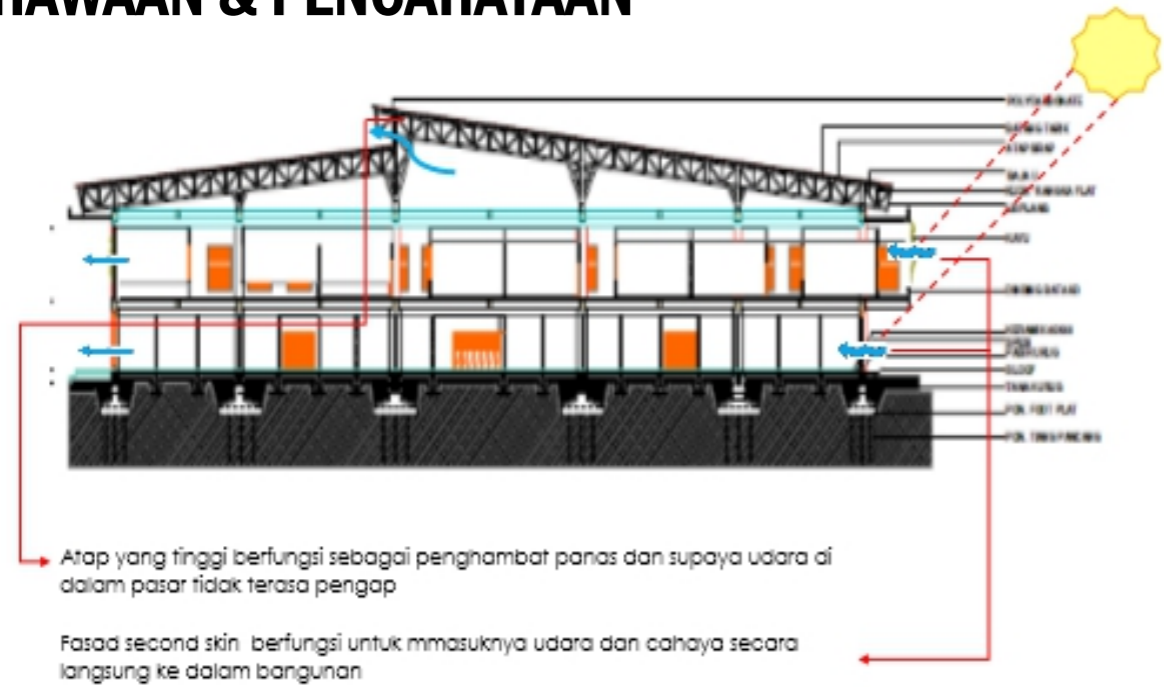


STRUKTUR BANGUNAN

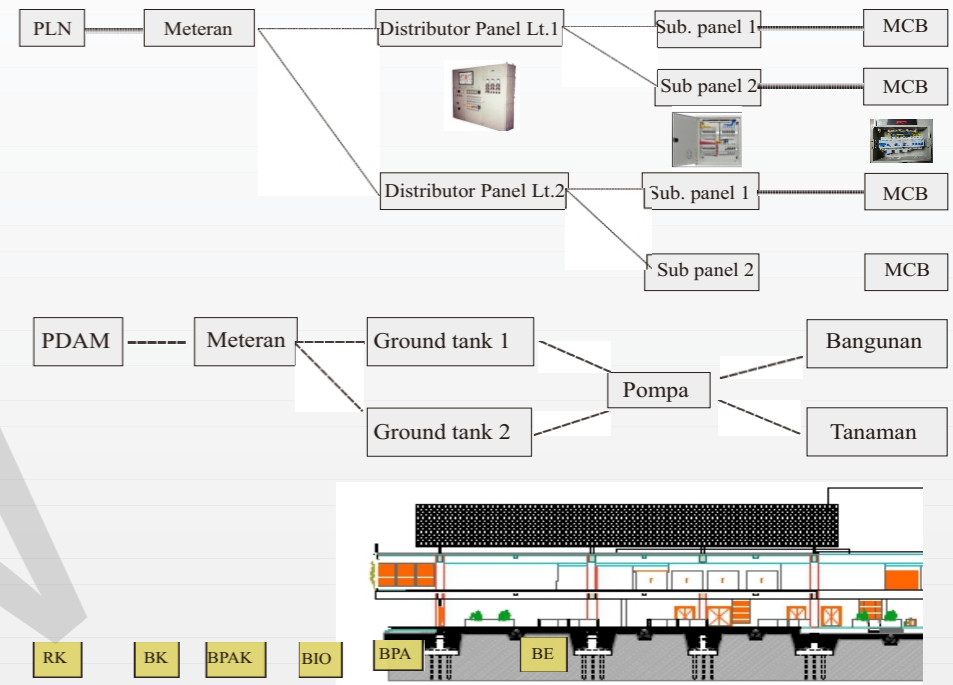
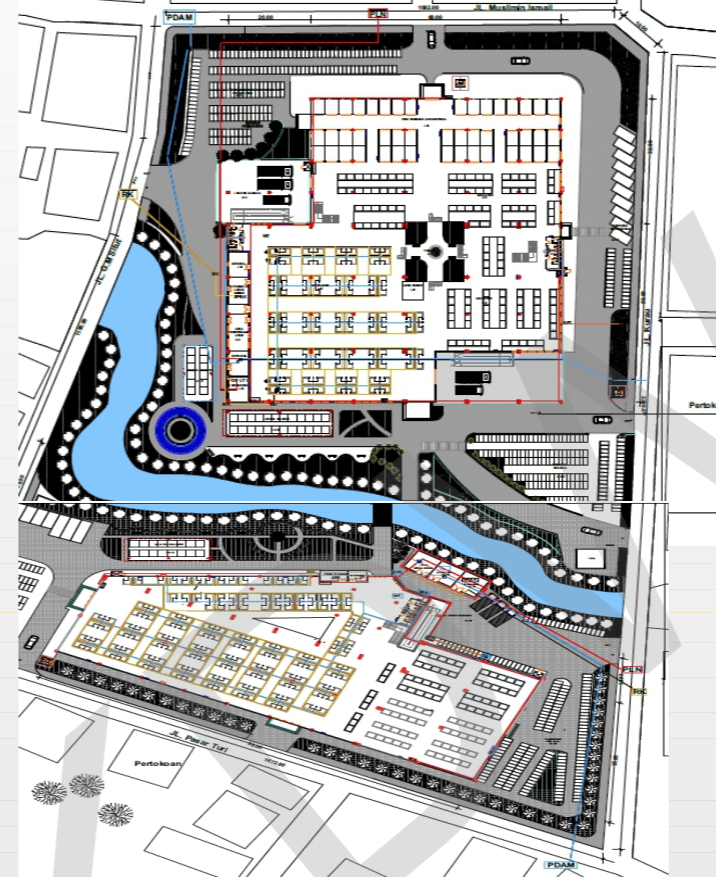


STRUKTUR PASAR BERINGIN DAN PASAR TURI MEMILIKI RANGKA STRUKUR YANG SAMA, YAITU MENGGUNAKAN PONDASI FOOT FLAT DAN TIANG PANCANG, STRUKTUR KOLOM RIJID FRAME, DAN RANGKA ATAP DARI BAHAN MATERIAL BAJA.

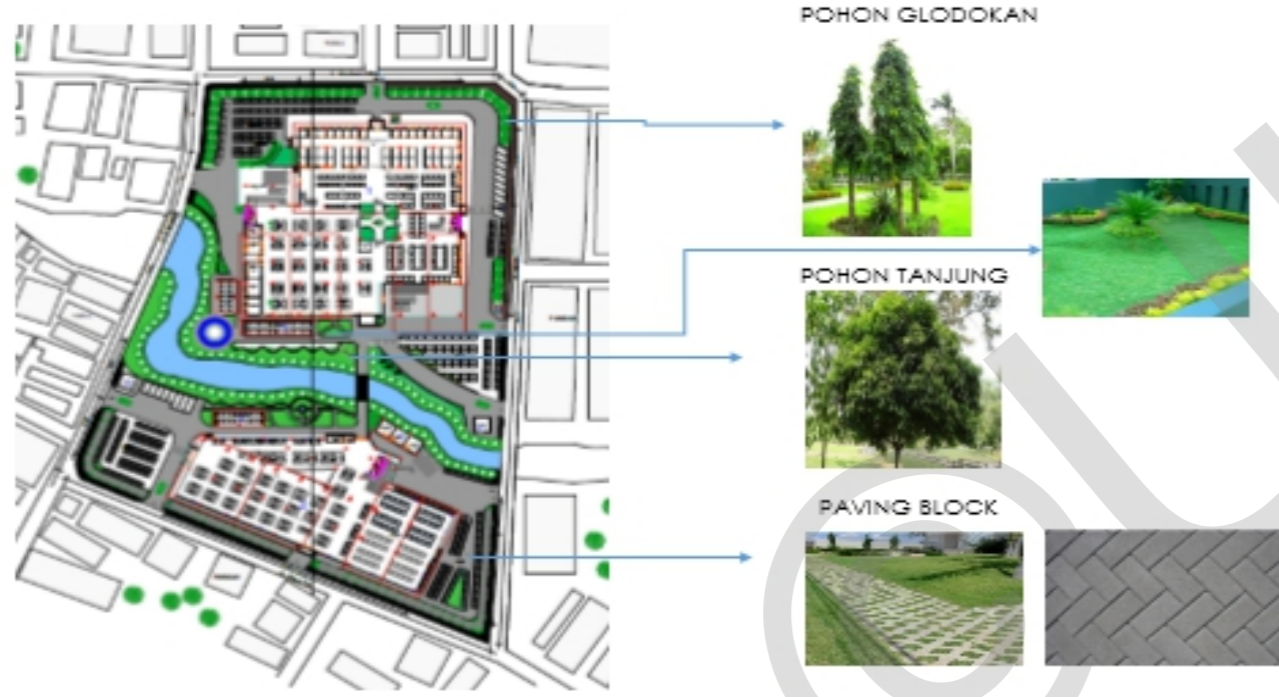
PENGHAWAAN & PENCAHAYAAN



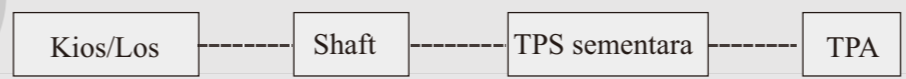
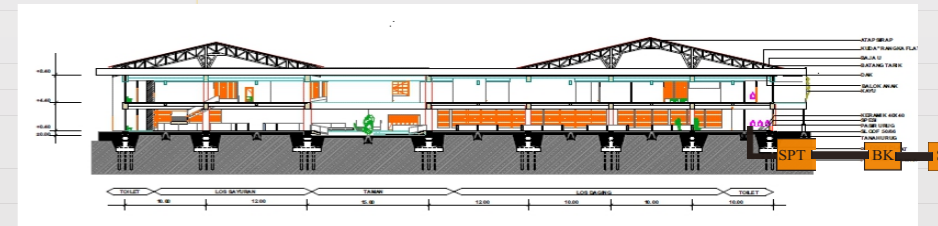
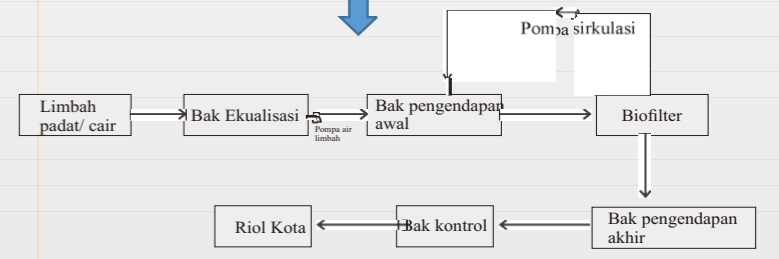
UTILITAS PASAR BERINGIN & PASAR TURI



LANDSCAPE & PERKERASAN



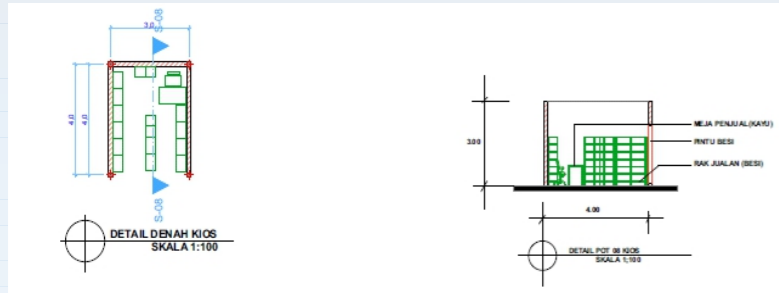
- Keterangan**
- Saluran listrik
 - Saluran air bersih
 - Saluran air limbah
 - Saluran air kotor



DETAIL LOS DAGING



DETAIL KIOS



SUASANA



RTRW Kota Singkawang

RDTR Kawasan Primer (BWK G) Kota Singkawang

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek; jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek; jilid 2*. Jakarta : Erlangga.

White ,E.T.(1985). *Perancangan Tapak*.Bandung: Intermatra

Laporan Akhir Pasar Turi dan Pasar Beringin Dinas Tata Kota dan Pertanahan

www.pasartradisional.co.id

www.tribunnews.com/regional/2011/01/13/pedagang-merugi-akibat-banjir-di-singkawang

<https://singkawangkota.bps.go.id>

<http://www.com/belanja-nyaman-ala-pasar-oro-oro-dowo-malang>

[https://id.m.wikipedia.org/wiki.pasar_rakyat_oro-oro_dowo](https://id.m.wikipedia.org/wiki/pasar_rakyat_oro-oro_dowo)

<http://www.tempatwisatamu.com/wisata-kuliner-unik-di-pasar-apung-ah-poong-sentul.html>

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2014-2-01270-AR%20Bab2001.pdf>